

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dalam penyusunan karya ilmiah skripsi, kesimpulan dan gagasan dapat diperoleh dari bab ini secara keseluruhan. Berikut ini adalah kesimpulan dan masukan untuk penyusunan skripsi.

1. Pemahaman warga RT 08 dan RT 05 tentang pelaksanaan ibadah qurban mengenai pada pelaksanaan, pemaknaan qurban dan tata metode serta hukum-hukum penerapan ibadah qurban yang selaras dengan ajaran Islam masih butuh ditingkatkan. Walaupun masih kurang memahami tentang hukum-hukum ibadah qurban lebih mendalam.
2. kelompok qurban di RT 08 dan RT 05 di Desa Anjir Serapat Tengah harus disesuaikan dengan kondisi masyarakat terkait pelaksanaan dan pemaknaan ibadah qurban sesuai dengan ajaran Islam. Sebagai akibat dari penggunaan dana qurban, perlu ada penyesuaian dalam jumlah waktu yang dihabiskan dan jumlah orang yang berqurban dalam satu ekor sapi sesuai dengan kaidah fiqih. Namun, jumlah waktu dan orang yang berqurban tidak sebanding dengan paruh waktu. Kemudian aturan agama islam membagi daging kurban: satu pertiga diberikan kepada yang berqurban, keluarganya, fakir miskin, dan panitia.
3. Faktor-faktor pengaruh implementasi pendidikan fiqih penerapan ibadah qurban antara kelompok qurban di RT 08 dan kelompok qurban RT 05 di

Desa Anjir Serapat Tengah meliputi latar balik pembelajaran tradisi lokal, serta kedudukan ulama setempat. Kepedulian lebih wajib diberikan pada upaya tingkatkan mutu pembelajaran agama dan menguatkan kedudukan ulama dalam membagikan penyuluhan kepada warga.

4. melewati peran tokoh agama dan pemuka masyarakat dalam mendukung dan memfasilitasi pembelajaran fiqih serta menjamin bahwa ibadah qurban dilakukan sesuai dengan ajaran agama.

B. Saran

1. Tingkatkan penjelasan warga tentang tata metode serta hukum-hukum penerapan ibadah qurban cocok ajaran Islam lewat program-program bimbingan yang efisien Dalam perihal ini, kerjasama antara lembaga pembelajaran agama serta ulama setempat sangat berarti buat mengutarakan data dengan metode yang gampang dimengerti oleh warga.
2. Menguatkan kedudukan ulama lokal dalam membagikan penyuluhan kepada warga terpaut penerapan ibadah qurban. Dibutuhkan upaya buat meningkatkan mutu komunikasi dan memfasilitasi pertemuan teratur antara ulama serta warga guna menanggapi pertanyaan-pertanyaan seputar fiqih ibadah qurban.
3. Mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal dengan tata metode penerapan ibadah qurban cocok ajaran agama tanpa mempertaruhkan keautentikan ibadah tersebut. Perihal ini bisa dicoba lewat diskusi yang konstruktif antara tokoh adat, pemuka agama, serta warga secara totalitas.

4. Dengan implementasi saran-saran tersebut, diharapkan pemahaman warga tentang fiqih penerapan ibadah qurban di Desa Anjir Serapat Tengah bertambah secara signifikan, sehingga praktiknya lebih cocok dengan ajaran Islam serta senantiasa mencermati nilai-nilai budaya setempat.